

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Perhitungan Multidays Tour Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya: PTK pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 SMK Negeri 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020

Dede Suryana
SMK Negeri 1 Kota Bogor
dede280970@gmail.com

ABSTRACT

This research departs from the phenomena that occur in the classroom that the students' understanding and learning outcomes are low in learning Multidays Tour Calculation in the Subjects of Travel Planning and Management. Therefore, an educator needs to consider learning strategies so that they can improve student learning outcomes. This study aims: (1) To find out that Peer Tutor learning methods can improve student learning outcomes about Multidays Tour Calculations in Travel Planning and Management Subjects in class XII UPW 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Bogor City for the 2019/2020 academic year, (2) To describe the process of improving student learning outcomes before and after using Peer Tutor learning methods can improve student learning outcomes about Multidays Tour Calculations in the Subject of Travel Planning and Management in class XII UPW 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Bogor City Academic Year 2019/2020, (3) To measure the increase in student learning outcomes regarding Multidays Tour Calculations in the Subject of Travel Planning and Management after using the Peer Tutor Learning Method in class XII UPW 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Bogor City Academic Year 2019/2020. The results of this study indicate that applying the Peer Tutor Learning Method can be a fun variation of learning for students so that it is proven to improve student learning outcomes in Class XII UPW 2 SMK Negeri 1 Bogor, Bogor City. Before applying the Peer Tutor Learning Method, the students' learning outcomes only reached an average value of 69.97, then there was an increase after applying the Peer Tutor Learning Method to 75 in cycle 1 and 84 in cycle 2. From the description above, the researcher concludes that the application of the Peer Tutor Learning Method that is adapted to the learning material can create a pleasant learning situation so that there is an increase in student learning outcomes. Therefore, the researcher suggests that the application of the Peer Tutor Learning Method be socialized and used as an alternative in learning Travel Planning and Management in schools within the Bogor City Education Office.

Keywords: *Peer tutor learning methods, student learning outcomes, Travel Planning and Management subjects*

ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari fenomena yang terjadi di kelas bahwa rendahnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Perhitungan Multidays Tour pada Mata Pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata. Oleh karena itu seorang pendidik perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour pada Mata Pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan

Wisata di kelas XII UPW 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020, (2) Untuk menggambarkan proses peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour pada Mata Pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata di kelas XII UPW 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020, (3) Untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour pada Mata Pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata sesudah menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya di kelas XII UPW 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dapat menjadi variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas XII UPW 2 SMK Negeri 1 Bogor Kota Bogor. Sebelum menerapkan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya hasil belajar peserta didik hanya mencapai nilai rata-rata 69,97 kemudian terjadi peningkatan setelah menerapkan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya menjadi 75 pada siklus 1 dan 84 pada siklus 2. Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata di sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bogor.

Kata – kata kunci : *Metode pembelajaran tutor sebaya, hasil belajar peserta didik, mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata*

PENDAHULUAN

Mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dilakukan dalam suatu proses pembelajaran yang berdasarkan amanat Permendiknas No. 103 tahun 2014 bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan berbasis aktivitas dengan karakteristik interaktif dan inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kontekstual dan kolaboratif, memberikan ruang yang cukup sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam proses pembelajaran yang interaktif diperlukan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran atau karakteristik kompetensi dasar dari mata pelajaran tersebut. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain, ceramah, tanya jawab, diskusi, selain itu juga diperlukan metode lain yang mampu mengkondisikan siswa untuk aktif.

Membahas metode pembelajaran tidak akan lepas dari mengajar, karena kedua hal ini sangat berkaitan. Oleh karena itu seorang pendidik perlu mempersiapkan pengajaran yang baik, agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Dalam mempersiapkan pembelajaran kita sering menggunakan cara atau metode untuk mengajar. Metode dalam belajar mengajar ini ada bermacam-macam yang harus sesuai dengan penggunaan dan kebutuhannya, sehingga strategi yang kita gunakan dapat membantu pendidik dalam proses belajar

mengajar, salah satunya adalah metode pembelajaran tutor sebaya dan lain sebagainya.

Pada kenyataannya di kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan peneliti pada mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ternyata masih belum mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal. Peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik, tetapi kurang merespon materi yang disampaikan. Peserta didik tidak memahami konsep pembelajaran sehingga ketika diujikan kembali jawaban peserta didik tidak memenuhi kriteria jawaban yang diharapkan. Setiap dihadapkan pada soal kasus, mereka belum mampu memecahkan kasus tersebut. Hal ini memberikan kesan peserta didik tidak memahami konsep materi secara mendalam dan kurang berinisiatif untuk mencari pemecahan masalah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya: faktor dari pendidik seperti perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan tindak lanjut yang diberikan. Faktor dari peserta didik seperti minat, bakat, kemauan dan tingkat intelegensi peserta didik. Faktor yang terkait satu sama lain untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun kenyataan di lapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah khususnya di SMK Negeri 1 Bogor, pada mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata kelas XII UPW 2 hasil belajar peserta didik masih belum optimal.

Mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata adalah mata pelajaran produktif pada Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap cukup sulit oleh peserta didik, terutama materi melakukan Perhitungan Multidays Tour yang memiliki prosedur dan sistematika tersendiri. Peserta didik harus memahami semua informasi tentang Perhitungan Multidays Tour, cara menentukan biaya-biaya multidays tour dan menghitung biaya paket wisata Multidays Tour dengan aturan cara menghitung yang benar dan mempresentasikannya dengan baik dan benar, serta mempraktikkannya.

Salah satu permasalahan yang menyangkut pengelolaan proses belajar mengajar mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata kelas XII UPW 2 semester 1 tahun pelajaran 2019-2020 di SMK Negeri 1 Bogor adalah kurangnya atau keterbatasannya sarana dan prasarana terutama buku paket/ buku pegangan peserta didik dalam pembelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata. Hal ini berpengaruh pada rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata, partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar kurang optimal dengan nilai yang kurang memuaskan, artinya kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 76.

Berdasarkan tes awal tentang Perhitungan Multidays Tour, hasil belajar peserta didik kurang dari KKM yang telah ditentukan sekolah adalah 76. Setelah dianalisis peserta didik dengan jumlah sebanyak 35 orang, peserta didik di atas KKM terdapat 8 orang dengan nilai 80 ke atas (23.52 %), dan di bawah KKM sebanyak 27 orang (76.48 %) dengan nilai rata-rata kelas 69,06. Hal ini disebabkan karena peneliti masih hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ternyata masih belum mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal. Peserta didik

mengikuti pelajaran dengan baik, tetapi kurang merespon materi yang disampaikan. Peserta didik tidak memahami konsep pembelajaran sehingga ketika diujikan kembali jawaban peserta didik tidak memenuhi kriteria jawaban yang diharapkan. Setiap dihadapkan pada kasus soal, mereka belum mampu memecahkan kasus tersebut. Hal ini memberikan kesan peserta didik tidak memahami konsep materi secara mendalam dan kurang berinisiatif untuk mencari pemecahan masalah dari kasus soal yang disampaikan.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti akan mengubah pembelajaran tentang Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan efektif, mengembangkan kemampuan anak sebagai peserta didik, dan membuat peserta didik belajar dengan aktif.

Satu diantara metode pembelajaran inovasi adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Dilihat dari konsep dasar metode tutor sebaya adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada cara seorang pendidik melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberikan latihan dari suatu kegiatan kepada peserta didik.

Mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata untuk Perhitungan Multidays Tour sangat membutuhkan strategi pembelajaran yang baik dan sesuai. Karena kemampuan menggunakan rumus dan menentukan biaya-biaya tour menggunakan komputer untuk materi Perhitungan Multidays Tour, merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus siswa kuasai sebelum melanjutkan ke kompetensi berikutnya. Dikarenakan dalam pelajaran ini memerlukan konsentrasi penuh dalam berfikir untuk memecahkan masalah, maka dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya ini merupakan strategi yang memungkinkan dan sangat penting untuk dikembangkan. Oleh karena itu seorang pendidik perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Melihat kondisi di atas, maka peneliti mencoba meningkatkan kemampuan siswa untuk materi Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dalam Perhitungan Multidays Tour melalui penerapan metode tutor sebaya. Dilihat dari konsep dasar metode tutor sebaya adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada cara seorang pendidik melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberikan latihan dari suatu kegiatan kepada peserta didik.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dirumuskan dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik tentang Perhitungan Multidays Tour dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya: PTK pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 SMK Negeri 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Perumusan masalah penelitian ini adalah Apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019 / 2020? (2) Bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019 / 2020? (3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019 / 2020?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020.(2) Untuk menggambarkan proses peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020. (3) Untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020, sesudah menggunakan metode tutor sebaya.

Manfaat Penelitian diharapkan bermanfaat untuk : (1) Peserta didik : a. Aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka khususnya dalam kompetensi dasar tentang materi tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata .b. Meningkatkan nilai hasil peserta didik dalam materi tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata .c.Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. d. Meningkatkan keinginan peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi tentang Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata .Pendidik : a. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga lebih profesional. b. Meningkatkan kualitas pembelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. c. Memperbaiki proses pembelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. d. Meningkatkan penguasaan pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran khususnya tentang metode tutor sebaya. (3) Sekolah : a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah. b. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. c. Meningkatkan kemajuan prestasi sekolah khususnya di SMK Negeri 1 Bogor. d.Meningkatkan prestasi peserta didik di kelas XII UPW2 SMK Negeri 1 Bogor. e. Meningkatkan kompetensi lulusan SMK Negeri 1 Bogor.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka peneliti menetapkan hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang materi Perhitungan Multidays Tour pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata Di Kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 SMK Negeri 1 Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020.

TINJAUAN LITERATUR

Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik adalah merupakan salah satu kriteria keberhasilan pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pembimbing. Pengajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat digunakan untuk memantau tingkat keberhasilan peserta didik. Sedangkan hasil pengajaran merupakan output dari pengajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga antara pengajaran dan hasil pengajaran merupakan satu ikatan yang kuat. Untuk mengetahui hasil peserta didik terlebih dahulu dilakukan tes atau pengukuran (*measurement*) dan evaluasi (*evaluation*). Pengukuran ditujukan untuk mengukur berapa banyak dan pada tingkatan mana penguasaan peserta didik terhadap sejumlah perilaku. Sedangkan evaluasi ditujukan untuk melihat sebaik apakah keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik harus diadakan penilaian dengan melalui tes. Tujuan penilaian harus relevan dengan program yang telah ditetapkan, sehingga harus berpedoman pada programnya. Dalam program pembelajaran terdapat materi-materi pembelajaran yang harus difahami oleh peserta didik dengan strategi, teknik dan model pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan hasil belajar peserta didik dengan baik, maksimal dan optimal. Suharsimi Arikunto (1996:9-11) berpendapat bahwa penilaian hasil belajar mempunyai beberapa fungsi, yaitu : fungsi selektif adalah penilaian pendidik untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya, fungsi diagnostik, yang apabila alat atau test yang digunakan dalam menilai cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya pendidik akan mengetahui kelemahan peserta didik, fungsi penempatan, penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Berdasarkan kutipan di atas sangat jelas bahwa hasil belajar sebagai prestasi belajar peserta didik merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik baik kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melaksanakan proses belajar mengajar, dan hasil belajar juga merupakan salah satu kriteria keberhasilan pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pembimbing. Pengajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat digunakan untuk memantau tingkat keberhasilan peserta didik. Sedangkan hasil pengajaran merupakan output dari pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Berhasil tidaknya seorang peserta didik tergantung bagaimana proses belajar di sekolah yang bersangkutan.

Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Pembelajaran dengan metode pembelajaran tutor sebaya merupakan konsep belajar, yakni salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada cara seorang pendidik melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberikan latihan dari suatu kegiatan kepada peserta didik.

Metode tutor sebaya adalah proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan jalan menghubungkan mata pelajaran akademik dengan isi kehidupan sehari-hari,

yaitu dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan budaya. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya sebagai suatu metode pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: memberikan fasilitas kegiatan belajar peserta didik untuk pembentukan kelompok, pengaturan kelompok dan penghargaan kelompok.

Hal ini juga senada dengan pendapat yang dikemukakan Trianto, bahwa langkah-langkah metode pembelajaran Tutor Sebaya meliputi Presentasi Pendidik, Kelompok Belajar, Turnament dan Pengenalan Kelompok dengan langkah pendidik menyiapkan soal, lembar kerja peserta didik, alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, pendidik membagi kelompok-kelompok belajar dan pendidik mengarahkan aturan permainnya dalam praktik tentang materi pembelajaran yang diselesaikan oleh kelompok belajar peserta didik.

Mata Pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata

Mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata merupakan salah satu mata pelajaran produktif dari Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW) yang termasuk dalam Paket Keahlian UPW (C3). Tujuan dari mata pelajaran ini adalah agar peserta didik memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. Struktur Kurikulum terdiri dari Kompetensi Inti Sikap Spiritual, Kompetensi Inti Sikap Sosial, Kompetensi Inti Pengetahuan dan Kompetensi Inti Keterampilan. Kompetensi Dasar merupakan penjabaran untuk mencapai kompetensi inti. Ruang lingkup materi pokok pembelajaran pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata khususnya Perhitungan Multidays Tour meliputi : Menerima pemesanan, menentukan biaya-biaya paket wisata multidays tour dan mengisi format-format sesuai dengan biaya yang ditentukan serta membuat perhitungan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2019 - 2020, pada kelas XII UPW 2 tentang materi Perhitungan Multidays Tour Pada Mata Pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan rentang waktu antara bulan Juli – Desember 2019. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII UPW 2 SMK Negeri 1 Bogor berjumlah 35 orang terdiri dari 7 orang peserta didik Laki-laki dan 28 orang peserta didik Perempuan.

Sumber data dari peserta didik sebagai subjek penelitian berupa hasil tes tertulis peserta didik pada kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dan dari satu orang guru atau teman sejawat (observer) berupa lembar hasil observasi pada siklus 1 dan 2.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem yang berdaur ulang dari berbagai kegiatan pembelajaran yang terdiri dari empat tahap yang saling terkait dan berkesinambungan. Tahap-tahap tersebut yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Rencana tindakan ini disusun untuk dua siklus sesuai dengan perkiraan terpecahnya masalah ini secara optimal, yaitu :

Siklus ke-1 menggunakan pendekatan kelompok dengan pembagian 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang. Siklus ke-2 menggunakan pendekatan dengan pola tugas individual yaitu masing-masing peserta didik diberi tugas yang sama. Selanjutnya langkah-langkah setiap siklus terdiri dari : penetapan fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta analisis dan refleksi. Adapun masing-masing langkah sebagai rencana tindakan yang disusun untuk dua siklus sesuai dengan perkiraan terpecahnya masalah secara optimal, diuraikan di bawah ini :

Perencanaan Tindakan

Secara prosedur rencana tindakan ini meliputi : a. Menyusun rencana tindakan dalam bentuk skenario pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan diterapkan untuk mengatasi masalah dalam penelitian ini. b. Menampilkan materi presentasi dalam power point c. Menyusun instrumen observasi yang meliputi lembar observasi dan soal tes.

Pengamatan

Yang diamati adalah sebagai berikut : a. Adanya aktivitas peserta didik baik bertanya maupun menjawab pertanyaan b. Adanya kerjasama antara peserta didik dalam menjalankan tugas c. Adanya diskusi kelompok dan keikutsertaan seluruh anggota kelompok dalam melaksanakan tugas d. Penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik.

Refleksi

Tahapan refleksi merupakan tahapan pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh yang dimulai dari perencanaan,, pelaksanaan tindakan sampai pada pengamatan. Jika terjadi permasalahan, akan di lakukan refleksi, sehingga pada pertemuan selanjutnya permasalahan akan dapat teratasi dengan baik. Siklus yang kesatu ke siklus dua dan seterusnya sampai permasalahan selesai.

Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a. Mengolah data yang terkumpul. b. Menyeleksi data. c. Mengklarifikasikan dan mentabulasikan data. d. Menghitung presentasi

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif yang berupa perhitungan dan teknik kualitatif yang berupa uraian. Setelah data terkumpul dan diperiksa, bila memenuhi persyaratan maka data tersebut ditabulasikan dalam tabel yang telah siap untuk pengolahan. Setelah dicek kebenarannya kemudian dihitung persentasenya.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini , digunakan analisis deskripsi kualitatif. Yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan

kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Juga untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada subyek penelitian berjumlah 35 peserta didik (responden) di kelas XII Kompetensi Keahlian UPW 2 SMK NEGERI 1 BOGOR. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik pada kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan perencanaan dan tindakan.

Sebelum melaksanakan tindakan terhadap kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yakni kelas XII UPW 2 SMK NEGERI 1 BOGOR semester 1 tahun pelajaran 2019 - 2020, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa ketika pendidik mengajar materi tentang Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata, hasil belajar peserta didik rata-ratanya adalah: 69,38. Hal ini menunjukkan hasil belajar di bawah KKM yang sudah ditentukan yaitu 76. Peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 8 orang (23,53 %), sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 27 orang (76,47 %). Padahal materi mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata bahasannya cukup banyak dan luas. Jika kondisi tersebut tidak diatasi, maka makna dan tujuan pembelajaran ini kurang tercapai. Jadi diputuskan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi Perhitungan Multidays Tour mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan menerapkan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.

Pembelajaran dimulai dengan mengadakan tes awal di kelas XII UPW 2 untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi Perhitungan Multidays Tour mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. Nilai tes awal dijadikan acuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas XII UPW 2 setelah menerapkan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya. Soal-soal tes awal berupa materi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi Perhitungan Multidays Tour mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. Perolehan nilai tes awal ini juga digunakan sebagai acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.

Deskripsi Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, materi yang disampaikan yaitu Perhitungan Multidays Tour. Dan diperoleh data-data sebagai berikut :

(1) **Perencanaan Tindakan:** a. Sebelum rencana pembelajaran, peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus I. b. Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan di siklus I, peneliti kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c. Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian. d. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). e. Mengembangkan format evaluasi f. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

(2) **Pelaksanaan Tindakan** pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan.

(3) **Hasil Pengamatan/ Observasi** : Dari hasil observasi siklus I, didapat bahwa dalam melaksanakan pembelajaran Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan melalui penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya, pendidik telah menerapkannya sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, pendidik terlalu cepat dalam menjelaskan materi. Dan masalah lainnya, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Data mengenai keaktifan peserta didik dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observer seperti pada lampiran. Keaktifan peserta didik tersebut dapat dilihat dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru/ pendidik maupun antusiasnya dalam mengerjakan latihan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data mengenai keaktifan peserta didik menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hampir setengahnya (51.43%) peserta didik baik dalam mengikuti KBM. Sedangkan sisanya ada pada ranah cukup (28.47 %) dan kurang (20 %) aktif atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran atau KBM untuk materi pembesihan ruang secara mekanik pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata.

Setelah kita mengetahui sejauhmana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran materi pembesihan ruang secara mekanik pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata, maka sekarang ditampilkan hasil pengamatan observer tentang aktivitas pendidik pada siklus I. Sebagai gambaran data mengenai aktivitas pendidik pada siklus I menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (46,67%) pendidik baik dalam memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (KBM). Kurang dari setengahnya (40%) pendidik cukup memberikan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (KBM) dan sisanya peserta didik merasa kurang termotivasi oleh pendidik adalah sebanyak 13,33% dalam kegiatan pembelajaran materi pembesihan ruang secara mekanik pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. Pada akhir siklus I dilakukan tes hasil belajar peserta didik sebagai upaya untuk mengetahui besaran hasil belajar peserta didik bahwa rata-rata nilai peserta didik di siklus I adalah 75 dengan rentang nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 63. Peserta didik yang hasil belajarnya di atas KKM terdapat 22 orang atau sebesar 62.86 % dari nilai KKM dan peserta didik yang nilainya di bawah KKM terdapat 13 orang atau sebesar 37,14 % dari KKM yang ditetapkan sekolah 76. Hal ini menggambarkan bahwa

adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra-siklus yakni ketuntasan hanya sebesar 22.86% dengan rata-rata nilai peserta didik berada pada nilai 69.97. (4) **Refleksi** : Berdasarkan analisis data di atas, masih terdapat kekurangan pada siklus I. Kekurangan ini diakibatkan antara lain pendidik kurang memotivasi peserta didik dan kurang membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Sedangkan kemampuan pendidik dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan waktu, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dan semangat pendidik belum optimal. Kemudian data hasil belajar peserta didik pada siklus I memberikan gambaran masih terdapat kekurangan, yakni: peserta didik yang hasil belajarnya di atas KKM terdapat 22 orang atau sebesar 62.86% dari nilai KKM dan peserta didik yang nilainya di bawah KKM terdapat 13 orang atau sebesar 37.14 % dari KKM yang ditetapkan sekolah 76.

Dengan adanya kekurangan-kekurangan tersebut, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam kegiatan pembelajaran di siklus kedua. Perbaikan akan dilaksanakan lebih terperinci lagi. Perbaikan selanjutnya di siklus II dengan cara lebih rinci lagi dalam menjelaskan dan lebih memotivasi peserta didik dengan cara menginformasikan manfaat yang didapat jika kita memahami dan menguasai materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. Selain itu pendidik harus lebih mengkondisikan peserta didik, sehingga semua peserta didik benar-benar terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

Deskripsi Tindakan Siklus II

(1). Perencanaan Tindakan : a. Langkah pertama yang dilakukan, sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti melakukan identifikasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus I dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II. b. Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan di siklus II, peneliti kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c. Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian. d. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). e. Mengembangkan format evaluasi. f. Mengembangkan format observasi pembelajaran.\

(2). Pelaksanaan Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

(3). Hasil Pengamatan/Observasi : Pendidik melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II, terutama perbaikan dalam pelaksanaan KBM yakni lebih memotivasi peserta didik, sehingga lebih bersemangat dalam mengikuti KBM. Dengan semangat yang lebih tinggi, maka pembelajaran dapat berjalan lebih baik sehingga hasil belajar peserta didik pun akan meningkat. Selain memberikan motivasi peserta didik pendidik juga memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan pendidik juga lebih mengarahkan peserta didik dalam pengerjaan soal latihan.

Data mengenai aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa hampir seluruh (85.71 %) peserta didik termotivasi dalam mengikuti KBM dan hanya sebagian kecil (14.29 %) peserta didik cukup termotivasi mengikuti KBM.

Data mengenai aktivitas pendidik pada siklus II menunjukkan bahwa 100% pendidik memberikan motivasi peserta didik. Hal ini artinya bahwa pendidik

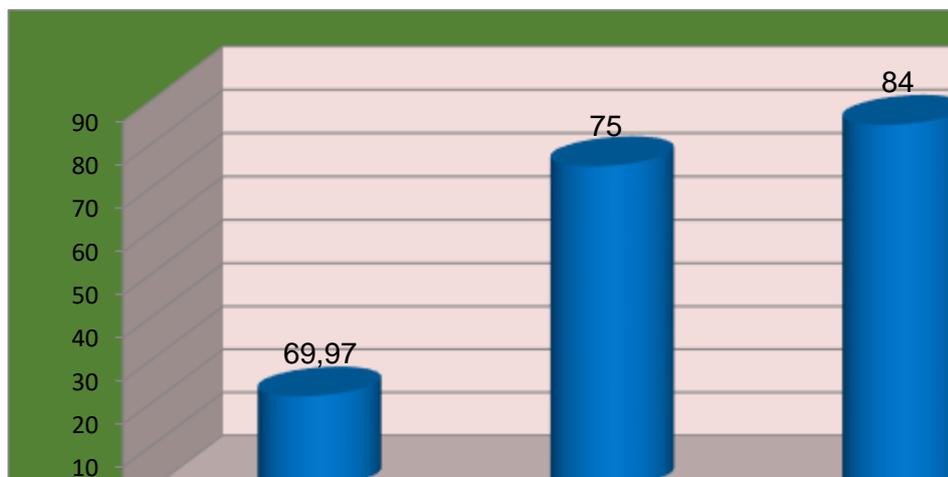
mempersiapkan semua bahan-bahan yang disajikan sesuai dengan perencanaan dan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya sesuai dengan perencanaan, sehingga kegiatan pembelajaran maksimal dan optimal yang akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai peserta didik di siklus II adalah 84 dengan rentang nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 76. Peserta didik yang hasil belajarnya di atas KKM terdapat 34 orang atau sebesar 100% dari nilai KKM ditetapkan sekolah 76. Hal ini menggambarkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I yakni ketuntasan hanya sebesar 62.86 % dengan rata-rata nilai peserta didik berada pada 75. Akhirnya dengan kegiatan siklus II ini seluruh peserta didik mendapatkan hasil belajar tuntas yakni 100%.

(4) **Refleksi** : Dari data-data di atas terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik di siklus II adalah 84 dengan rentang nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 76. Peserta didik yang hasil belajarnya di atas KKM terdapat 35 orang atau sebesar 100% dari nilai KKM ditetapkan sekolah 76. Hal ini menggambarkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I yakni ketuntasan hanya sebesar 62.86 % dengan rata-rata nilai peserta didik berada pada 75. Akhirnya dengan kegiatan siklus II ini seluruh peserta didik mendapatkan hasil belajar tuntas yakni 100%. Dan hal ini menggambarkan seluruh peserta didik menyukai pembelajaran materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan melalui penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Sedangkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran materi ini hampir semua peserta didik 85.71 % atau sebanyak 28 orang dari 35 orang peserta didik sangat baik mengikuti pembelajaran materi ini. Hanya sebanyak 14.29 % atau 7 orang peserta didik saja yang kadang-kadang aktif. Kemudian aktivitas pendidik adalah 100% mampu memotivasi dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan melalui penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

Pembahasan

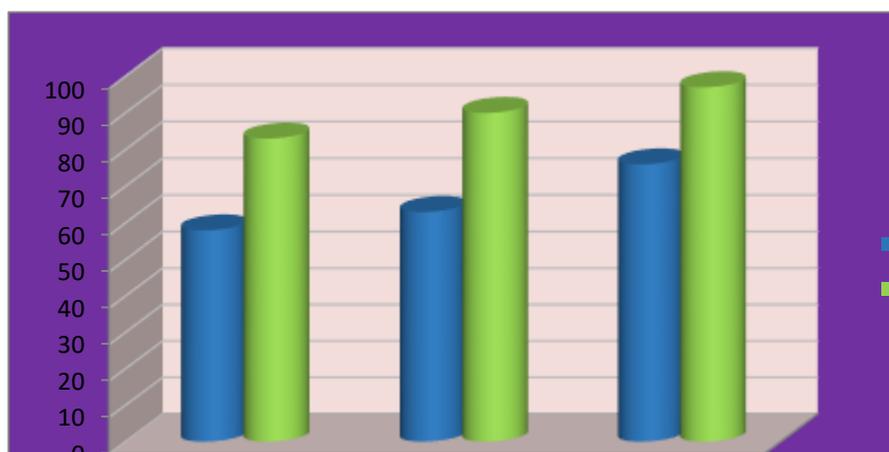
Dari hasil kegiatan pembelajaran materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan melalui penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dan jawaban soal-soal evaluasi yang diberikan, kemudian peneliti menggunakan jawaban-jawaban tersebut untuk mengetahui apakah pembelajaran materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan melalui penerapan metode pembelajaran tutor sebaya tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 SMK Negeri 1 Kota Bogor.

Berikut ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil pra-siklus, siklus I dan siklus II dalam bentuk grafik :



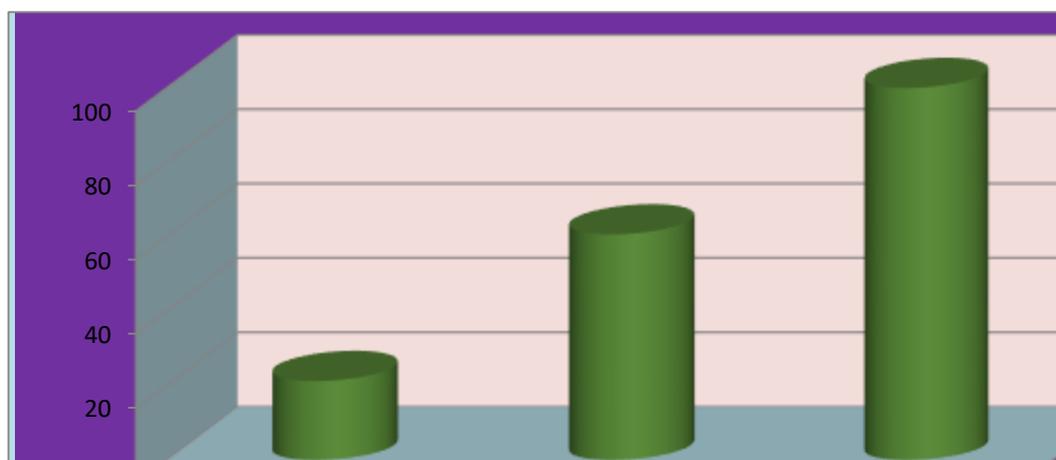
Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata . Terlihat pada pelaksanaan siklus I dan siklus II telah menunjukkan peningkatan pada proses pembelajaran materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata dengan melalui penerapan metode pembelajaran tutor sebaya.

Peningkatan rata-rata nilai peserta didik juga ditunjang oleh peningkatan nilai terendah dan nilai tertinggi peserta didik setiap siklusnya, seperti yang tersaji dalam grafik berikut ini :



Berdasarkan data dari grafik di atas, diperoleh gambaran bahwa nilai terendah pada pra-siklus adalah 60, kemudian meningkat menjadi 64 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 76 pada siklus II. Selanjutnya nilai tertinggi pada pra-siklus adalah 85, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 90, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 97. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat diterapkan pada materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata.

Selain peningkatan rata-rata nilai peserta didik, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya juga dapat meningkatkan prosentase ketuntasan belajar peserta didik seperti yang disajikan dalam grafik di bawah ini:



Dari grafik di atas diperoleh bahwa pada pra-siklus hanya 22.86% atau 8 orang peserta didik yang nilainya di atas KKM yang ditetapkan sekolah. Setelah diadakan tindakan maka pada siklus I mengalami peningkatan nilai yakni menjadi 62.86% atau sebanyak 22 orang peserta didik yang telah mencapai nilai di atas KKM, selanjutnya pada siklus II semakin meningkat menjadi 100% tuntas secara menyeluruh, karena seluruh peserta didik yakni sebanyak 35 orang dinyatakan mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Bogor pada peserta didik kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 tahun pelajaran 2019 / 2020, bahwa hasil belajar peserta didik sesudah menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut : (1). Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata di kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2019 / 2020. (2). Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh, tetapi sebaliknya merasa termotivasi, menyenangkan dan bersemangat sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini terbukti dari hasil data keaktifan peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (51.43%) pendidik baik dalam memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (KBM). Kurang dari setengahnya (28.57%) pendidik cukup memberikan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (KBM) dan sisanya peserta didik merasa kurang termotivasi oleh pendidik adalah sebanyak 20% dalam kegiatan pembelajaran materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata. Setelah pendidik

memperbaiki hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II mengalami peningkatan, yakni terdapat data mengenai aktifitas peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa hampir seluruh (85,71%) peserta didik termotivasi dalam mengikuti KBM dan hanya sebagian kecil (14,29%) peserta didik cukup termotivasi mengikuti KBM dan 0% peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran ini. Dengan banyaknya peserta didik yang aktif pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa pendidik saat menjelaskan materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata sudah berhasil melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. (3). Hasil belajar peserta didik materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata di kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Kota Bogor tahun pelajaran 2019/2020 sebelum menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai nilai rata-rata 69,97. Pada saat pembelajaran diubah dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya, maka rata-rata nilai hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 75 pada siklus I dan mengalami peningkatan lagi di siklus II menjadi 84.

Setelah melaksanakan penelitian, saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut: (1). Untuk Peserta didik : melalui Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya peserta didik kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 SMK Negeri 1 Kota Bogor diharapkan dapat lebih aktif dan bekerjasama serta lebih termotivasi dalam KBM sehingga memberikan stimulus positif bagi peserta didik. (2). Untuk Pendidik : disarankan kepada pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada materi Perhitungan Multidays Tour pada mata pelajaran Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata di kelas XII Usaha Perjalanan Wisata (UPW) 2 semester 1 SMK Negeri 1 Kota Bogor atau model pembelajaran lain yang sesuai dengan materi yang bersangkutan. (3). Untuk Sekolah : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk program pembinaan sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan KBM di masing-masing kelas, agar SMK Negeri 1 Kota Bogor menjadi sekolah percontohan dalam mengembangkan model pembelajaran. (4). Untuk Peneliti : hasil penelitian (Metode Pembelajaran Tutor Sebaya) dapat dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta : deepublish
- Dimiyati dan Mujiono, (2002), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta
- Jasa Unggah Mulyawan, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta:GavaMedia
- Martinis Yasmin, (2013), *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta GP. Press Group.
- Muslihuiddin (2010), *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, Bandung, Rizqi Press

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 3 No 1 (2023) 1-16 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v3.i1.1398

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan, Jakarta, Depdiknas

Peraturan Mendiknas Nomor 22 tahun 2006, Standar Isi, Jakarta, Depdiknas

Peraturan Mendiknas Nomor 23 tahun 2006, Standar Kompetensi, Jakarta, Depdiknas

Peraturan Mendiknas Nomor 41 tahun 2007, Standar Proses, Jakarta, Depdiknas

Slameto, (2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka

Suharsimi Arikunto, (1996), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003